

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
KEWASPADAAN MASYARAKAT TERHADAP EFEK SAMPING OBAT
DI KELURAHAN TEGAL ALUR JAKARTA BARAT**

Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi
pada Program Studi Farmasi**

Oleh:

**AINUN SAL SABILLA
2004015147**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2024**

Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
KEWASPADAAN MASYARAKAT TERHADAP EFEK SAMPING
OBAT DI KELURAHAN TEGAL ALUR JAKARTA BARAT**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Ainun Sal Sabilla NIM 2004015147

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua

Wakil Dekan I

Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si.

03-09-2024

Penguji I

Dr. apt. Numlil Khaira Rusdi, M.Si.

29-08-2024

Penguji II

apt. Maifitrianti, M.Farm.

29-08-2024

Pembimbing I

Dr. apt. M. Syaripuddin, S.Si, M.K.M.

23-08-2024

Pembimbing II

apt. Ani Pahriyani, M.Sc.

28-08-2024

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.

29-8-2024

Dinyatakan lulus pada tanggal: **30 Juli 2024**

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU KEWASPADAAN MASYARAKAT TERHADAP EFEK SAMPING OBAT DI KELURAHAN TEGAL ALUR JAKARTA BARAT

AINUN SAL SABILLA

2004015147

Minimnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang informasi obat yang aman serta berita media sosial yang menyesatkan merupakan salah satu tantangan terkait penggunaan obat yang aman, karena hal tersebut akan menimbulkan efek yang tidak diinginkan. Efek samping obat dapat terjadi akibat dari faktor pasien seperti umur, genetik dan penyakit yang diderita, faktor instrinsik obat seperti pemilihan obat, jangka waktu penggunaan obat, dan interaksi obat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku serta hubungan pengetahuan dengan perilaku kewaspadaan masyarakat terhadap efek samping obat di kelurahan Tegal Alur, Kota Jakarta Barat. Metode penelitian menggunakan metode *cross sectional* dengan teknik *purposive proporsional sampling* menggunakan kuesioner secara kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Juni 2024. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah masyarakat usia 18-59 tahun, bisa membaca dan menulis, dan menyetujui serta menandatangani *informed consent*. Penelitian ini dianalisis menggunakan univariat dan bivariat dengan uji *chi square* untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dengan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan dan uji *spearman rho* untuk melihat korelasi antara tingkat pengetahuan dengan perilaku. Hasil menunjukkan bahwa analisis univariat penelitian ini adalah dari 394 responden menunjukkan bahwa 58,6% memiliki pengetahuan cukup baik dan 39,6% memiliki perilaku kewaspadaan yang kurang baik terhadap efek samping obat. Hasil analisis bivariat dengan uji *chi square* diperoleh nilai $p < 0,05$ antara tingkat pengetahuan dengan pendidikan terakhir responden dan hasil uji *spearman rho* nilai $r = 0,051$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat lemah antara tingkat pengetahuan dengan perilaku kewaspadaan terhadap efek samping obat.

Kata Kunci: Efek samping obat, pengetahuan, perilaku, tegal alur

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahahim

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah subhanahu wata'ala karena berkat rahmah dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul “HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU KEWASPADAAN MASYARAKAT TERHADAP EFEK SAMPING OBAT DI KELURAHAN TEGAL ALUR JAKARTA BARAT”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.) pada program studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta. Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan kepada penulis atas kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan moril maupun materi selama perkuliahan sampai dengan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
4. Ibu Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si. selaku Wakil Dekan I Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
5. Ibu Dr. apt. Kori Yati, M.Farm., selaku Wakil Dekan II Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
6. Bapak apt. Kriana Efendi, M.Farm., selaku Wakil Dekan III Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
7. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si selaku Ketua Program Studi Farmasi, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
8. Bapak Dr. apt. H. Muhamad Syaripuddin, S.Si., M.K.M, selaku Pembimbing I dan ibu apt. Ani Pahriyani, M.Sc., selaku Pembimbing II yang senantiasa membantu dan memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta berbagai dukungan yang berarti selama pengerjaan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Maharadingga, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari awal hingga akhir kelulusan ini.
10. Kepada Ibu Dra. Dwi Kurniasih MA., selaku lurah tegal alur Jakarta Barat dan Ketua RW 01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08, 09, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15 yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan pengambilan data.
11. Kepada kakak, adik, keluarga besar dan sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan, baik moril maupun materil serta doa selama penelitian dan pembuatan skripsi.
12. Kepada semua teman teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas segala dukungan, bantuan, serta kebahagiaan yang dilewati selama ini.

Pada akhirnya saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Jakarta, Juli 2024

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Hlm
LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
PERNYATAAN PENULIS	ix
BAB I PENDAHULUAN	x
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Efek Samping Obat	4
2. Pengetahuan	6
3. Perilaku	7
B. Kerangka Berpikir	7
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	8
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	8
1. Tempat Penelitian	8
2. Jadwal Penelitian	8
B. Pola Penelitian	8
C. Metode Penelitian	8
D. Definisi Operasional	8
E. Populasi dan Sampel Penelitian	9
1. Populasi	9
2. Besar Sampel	9
F. Penetapan Kriteria Responden	10
1. Kriteria Inklusi	10
2. Kriteria Eksklusi	10
G. Instrumen Penelitian	11
1. Sosiodemografi	11
2. Kuesioner Pengetahuan	11
3. Kuesioner Perilaku	11
H. Validitas	12
1. Validitas Isi (<i>Content Validity</i>)	12
2. Validitas Konstruk	13
I. Uji Reliabilitas	13
J. Teknik Pengumpulan Data	13
K. Pengolahan Data	14
1. <i>Cleaning</i>	14
2. <i>Coding</i>	14
3. <i>Procesing</i>	14

L. Analisis Data	14
1. Analisis Univariat	14
2. Analisis Bivariat	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	16
1. Uji Validasi Isi	16
2. Uji Validitas Konstruk	17
3. Uji Reliabilitas	18
B. Karakteristik Demografi Responden	18
1. Usia	20
2. Jenis kelamin	20
3. Pendidikan Terakhir	20
4. Pekerjaan	20
5. Pernah Merasakan Efek Samping Obat	20
6. Efek Samping Obat Yang Dialami	21
C. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Efek Samping Obat	21
D. Tingkat Perilaku Efek Samping Obat	25
E. Analisis Bivariat	28
1. Uji <i>Chi Square</i>	28
2. Uji <i>Spearman Rho</i>	32
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	34
A. Simpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	38



DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1. Jenis Pengelompokkan Efek Samping	4
Tabel 2. Definisi operasional	8
Tabel 3. Data Jumlah Penduduk	9
Tabel 4. Interpretasi Hasil Uji	15
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Isi Kuesioner Pengetahuan Efek Samping Obat	16
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Isi Kuesioner Perilaku Efek Samping Obat	16
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Konstruk Kuesioner Pengetahuan	17
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Konstruk Kuesioner Perilaku Efek Samping Obat	18
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Efek Samping Obat	18
Tabel 10. Hasil Karakteristik Demografi Responden	19
Tabel 11. Hasil Tingkat Pengetahuan Tentang Efek Samping Obat	21
Tabel 12. Hasil Distribusi Jawaban Responden Tingkat Pengetahuan	22
Tabel 13. Hasil Tingkat Perilaku Kewaspadaan Masyarakat Terhadap Efek Samping Obat	26
Tabel 14. Hasil Distribusi Jawaban Responden Tingkat Perilaku	26
Tabel 15. Analisa Uji <i>Chi Square</i>	28
Tabel 16. Hasil Uji <i>Spearman Rho</i>	32



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1. Surat Persetujuan Komite Etik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	38
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian	39
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Kelurahan Tegal Alur Jakarta Barat	40
Lampiran 4. Persetujuan Setelah Penjelasan	43
Lampiran 5. <i>Informed Consent</i>	44
Lampiran 6. Kuesioner Sosiodemografi	45
Lampiran 7. Kuesioner Pengetahuan Efek Samping Obat	46
Lampiran 8. Kuesioner Perilaku Kewaspadaan Terhadap Efek Samping Obat	50
Lampiran 9. Lembar Jawaban Responden	51
Lampiran 10. Dokumentasi Pengambilan Data	56
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan	57
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku	58
Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas	59
Lampiran 14. Distribusi Karakteristik Responden	60
Lampiran 15. Hasil Uji Distribusi Jawaban Responden	63
Lampiran 16. Hasil Analisis Uji <i>Chi Square</i>	66
Lampiran 17. Hasil analisis Uji <i>Spearman Rho</i>	70
Lampiran 18. Tabel Data Tabulasi Responden	72



PERNYATAAN PENULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AINUN SAL SABILLA**

NIM **2004015147**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian dalam skripsi ini **BEBAS dari unsur PLAGIARISME**. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar maka dengan ini saya sebagai penulis naskah skripsi ini bersedia mendapatkan sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di UHAMKA

Jakarta, 13 Juli 2024

Penulis



AINUN SAL SABILLA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan kesehatan dunia mendefinisikan efek samping sebagai respon terhadap suatu obat yang berbahaya, tidak disengaja atau tidak diinginkan, dan terjadi pada dosis yang biasanya digunakan untuk pencegahan, diagnosis atau pengobatan penyakit (Syamsudin, 2019). Minimnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang informasi obat yang aman serta berita media sosial yang menyesatkan merupakan salah satu tantangan terkait penggunaan obat yang aman, karena hal tersebut akan menimbulkan efek yang tidak diinginkan (Sholihah dan Joko Santoso, 2021). Kejadian efek samping obat semakin meningkat karena banyaknya obat yang tersedia di pasaran, banyaknya obat yang dikonsumsi, dan bertambahnya umur (Irbah dan Rahmawati, 2020). Terdapat 39,3% responden dari penelitian Irbah dan Rahmawati (2020) mengalami kejadian efek samping obat.

Dalam penatalaksanaan terjadinya efek samping obat, diawali dengan tes diagnosis termasuk anamnesa yang detail dan pemeriksaan fisik untuk mengklasifikasikan reaksi, menentukan terapi, dan mengidentifikasi obat yang menimbulkan reaksi. Tipe reaksi yang terjadi pada efek samping dapat dibedakan menjadi lima yang berkaitan maupun yang tidak berkaitan dengan dosis dan waktu (BPOM, 2020). Tipe reaksi yang timbul harus dapat ditentukan, karena tiap tipe reaksi mempunyai cara penanganan yang berbeda. Maka dalam mempunyai tujuan untuk manajemen efek samping terjadi, sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap efek samping obat dan meningkatkan kewaspadaan terhadap efek samping obat (Irbah & Rahmawati, 2020).

Studi hasil penelitian yang didapat, data tingkat pengetahuan terhadap efek samping obat di wilayah Bengkulu, terdapat 3% berpengetahuan baik, 33% berpengetahuan cukup dan sebanyak 64% memiliki pengetahuan efek samping obat bebas yang kurang (Sopianti dan Widodo, 2019). Di wilayah lain tepatnya di negara eropa yaitu Lithuania 65,84% memiliki pengetahuan efek samping obat rendah (Valinciute *et al.*, 2023). Di wilayah Australia memiliki kesadaran sikap terhadap efek samping yang sangat rendah yaitu hanya 10,4% (Robertson dan Newby, 2013).

Di wilayah Tiongkok Barat dan Timur tepatnya di kota Xi'an dan Nanjing mempunyai perilaku 56,39% dan 44,88% yang kurang baik terhadap efek samping obat (Wang *et al.*, 2022)

Efek samping obat dapat terjadi akibat dari faktor pasien seperti umur, genetik dan penyakit yang diderita, faktor instrinsik obat seperti pemilihan obat, jangka waktu penggunaan obat, dan interaksi obat (Bone dan Usiono, 2023). Untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kejadian efek samping obat, penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang efek samping obat (Irbah & Rahmawati, 2020). Hal ini berkaitan dengan penggunaan obat yang baik. Dalam penggunaan obat, hendaknya mempunyai pengetahuan yang baik ketika melakukan terapi atau pengobatan agar tidak terjadinya kegagalan efek terapi ataupun efek yang tidak diinginkan (Ardianto *et al.*, 2023). Pengetahuan didapatkan tidak hanya dari pengalaman dan lingkungan, namun juga dipengaruhi oleh pendidikan yang ditempuh (Susanti dan Dewi, 2022). Memiliki pengetahuan yang baik akan berdampak pada perilaku penggunaan obat yang baik (Lee *et al.*, 2021).

Berdasarkan data yang menunjukkan persentase terjadinya efek samping serta angka pengetahuan yang kurang dan rendahnya perilaku terhadap efek samping obat yang akan mengakibatkan terjadinya efek yang tidak diinginkan, maka dalam hal ini akan dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku kewaspadaan masyarakat terhadap efek samping obat pada kalangan masyarakat usia produktif di Kelurahan Tegal Alur, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat.

B. Permasalahan Penelitian

1. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan masyarakat terhadap efek samping obat di Kelurahan Tegal Alur?
2. Bagaimana gambaran tingkat perilaku kewaspadaan masyarakat terhadap efek samping obat di Kelurahan Tegal Alur?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan dengan perilaku kewaspadaan masyarakat terhadap efek samping obat?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang efek samping obat di Kelurahan Tegal Alur.

2. Mengetahui gambaran perilaku masyarakat terhadap efek samping obat di Kelurahan Tegal Alur
3. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku kewaspadaan masyarakat terhadap efek samping obat

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

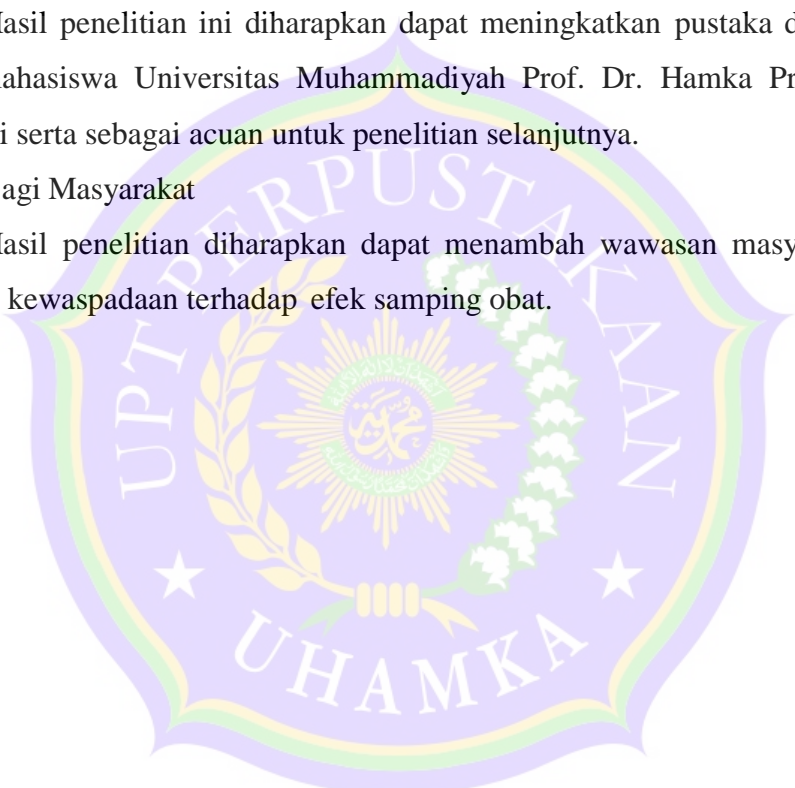
Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai efek samping obat dan perilaku kewaspadaan terhadap efek samping obat.

2. Bagi Instalasi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pustaka dan informasi bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Program Studi Farmasi serta sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat untuk tentang kewaspadaan terhadap efek samping obat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Ardianto, N., Maharani, F., Fitri, A., & Verlyndika, H. F. C. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Ketepatan Penggunaan Obat Analgesik Pada Swamedikasi Nyeri Di Desa Pandanrejo Malang. *Parapemikir : Jurnal Ilmiah Farmasi*, 12(3), 423. <https://doi.org/10.30591/pjif.v12i3.5845>
- Bone, N. R., & Usiono. (2023). Systematic Literature Review: Efek Samping Obat Pada Kesehatan Tubuh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 31030–31034.
- BPOM. (2019). *Farmakovigilans (Keamanan Obat) : Panduan Deteksi dan Pelaporan Efek Samping Obat Untuk Tenaga Kesehatan*. Pusat Farmakovigilans Nasional, 1–26.
- BPOM. (2020). Modul Farmakovigilans: Dasar Project For Ensuring Drug And Food Safety. *Japan International Cooperation Agency*.
- BPOM RI. (2015). *Lampiran 1: Interaksi Obat*. <https://pionas.pom.go.id/ioni/lampiran-1-interaksi-obat-0>
- Dahlan, M. S. (2018). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan, Edisi 5*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guilford, J. P., & Fruchter, B. (1978). *Fundamental Statistics in Psychology and Education 6th Edition*.
- Hidayati, H., & Kustriyani, A. (2020). Paracetamol, Migraine, and Medication Overuse Headache (Moh). *JPHV (Journal of Pain, Vertigo and Headache)*, 1(2), 42–47. <https://doi.org/10.21776/ub.jphv.2020.001.02.5>
- Irbah, L. N., & Rahmawati, F. (2020). *Pengetahuan, Kejadian, dan Sikap Masyarakat terhadap Efek Samping Obat di Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Jha, N., Rathore, D. S., Ravi Shankar, P., & Gyawali, S. (2014). Pharmacovigilance knowledge among patients at a teaching hospital in Lalitpur district, Nepal. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 8(3), 32–34. <https://doi.org/10.7860/JCDR/2014/7378.4097>
- Kemendes RI. (2017). Buku Saku Cara Cerdas Gunakan Obat. *Germas*, 53(9), 11–15.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Pentingnya Penggunaan Obat*

Secara Rasional. Kementerian Kesehatan RI, FARMALKES.
<https://farmalkes.kemkes.go.id/2015/07/pentingnya-penggunaan-obat-secara-rasional/>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Inilah Penggunaan Obat Rasional yang Harus Dipahami Masyarakat*. Sehat Negeriku, Sehatlah Bangsa.

Kim, S., Yu, Y. M., You, M., Jeong, K. H., & Lee, E. (2020). A cross-sectional survey of knowledge, attitude, and willingness to engage in spontaneous reporting of adverse drug reactions by Korean consumers. *BMC Public Health*, 20(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09635-z>

Lee, M., Kim, K., Rhew, K., & Choi, K. H. (2021). A knowledge, attitude, and practice survey on medication safety in Korean older adults: An analysis of an ageing society. *Healthcare (Switzerland)*, 9(10), 1–10.

Luthfianti, F. (2023). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Penggunaan Obat Analgesik Pada Masyarakat Kelurahan Semper Barat Jakarta Utara*.

Notoadmojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Notoadmojo, S. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*.

Nurmala, S., Ambarwati, R., & Oktaviani, E. (2019). Peningkatan Keingintahuan Masyarakat Mengenai Penggunaan Obat Yang Baik Dan Benar. *Dharmakarya*, 8(2), 137.

Nursa'iidah, S., & Rokhaidah. (2022). Pendidikan, Pekerjaan Dan Usia Dengan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting. *Indonesian Jurnal of Health Development*, 4(1), 9–18.

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.

Puspitasari, W. D., & Febrinita, F. (2021). Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(1), 77–90. https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i1.3254

Robertson, J., & Newby, D. A. (2013). Low awareness of adverse drug reaction reporting systems: A consumer survey. *Medical Journal of Australia*, 199(10), 684–686. <https://doi.org/10.5694/mja13.10069>

Salkind, N. J. (2018). *Exploring Research (9th ed.)*. Pearson Education.

Saqib, A., Atif, M., Ikram, R., Riaz, F., Abubakar, M., & Scahill, S. (2019). Factors affecting patients' knowledge about dispensed medicines: A Qualitative study of healthcare professionals and patients in Pakistan. *PLoS ONE*, 13(6), 1–22.

<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0197482>

- Sholihah, I., & Joko Santoso. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan tentang Efek Samping Obat pada Warga Dasa Wisma dalam Upaya Penerapan Farmakovigilans. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 149–153. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v1i2.110>
- Sopianti, D. S., & Widodo, A. S. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Efek Samping Obat Bebas. *Jurnal Ilmiah Pharmacy*, 6.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Susanti, A. D., & Dewi, S. R. (2022). Studi Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi Obat Analgesik Pada Pasien Di Apotek Kota Samarinda. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 4(3), 385–396.
- Syamsudin. (2019). *Buku Ajar Farmakologi Efek Samping Obat*.
- Valinciute, A., Gerbutaviciene, R. J., Paukstaitiene, R., & Kubiliene, L. (2023). Pharmacovigilance and Adverse Drug Reaction Reporting among the General Public in Lithuania: A Cross-Sectional Study. *Healthcare (Switzerland)*, 11(8), 1–13. <https://doi.org/10.3390/healthcare11081133>
- Wang, N., Chen, Y., Ren, B., Xiang, Y., Zhao, N., Zhan, X., & Feng, B. (2022). A cross-sectional study: comparison of public perceptions of adverse drug reaction reporting and monitoring in eastern and western China. *BMC Health Services Research*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12913-022-07720-0>
- Yusoff, M. S. B. (2019). ABC of Content Validation and Content Validity Index Calculation. *Education in Medicine Journal*, 11(2), 49–54. <https://doi.org/10.21315/eimj2019.11.2.6>